



Strategi Kepala Madrasah dalam Membentuk Siswa Berprestasi di MTs Lubuk Kilangan

Apri Pratama¹, Rahmi Wiza², Rini Rahman³

Universitas Negeri Padang

Corresponding Author e-mail: apripratama17329119@gmail.com

Abstract

This research aims to obtain the madrasa head's strategy and the supporting and inhibiting factors in forming outstanding students at MTs Lubuk Kilangan in various aspects. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through interviews, observation and documentation studies. The main respondents involved madrasa heads, teachers, outstanding students, and students' parents. Data analysis was carried out using content analysis techniques to identify main patterns and themes related to the madrasa head's strategy. The research results showed that the madrasa head at MTs Lubuk Kilangan had implemented various strategies to improve student achievement. There are general and specific strategies. Apart from that, the supporting factors for the strategy are cooperation between the madrasah community, complete facilities from the madrasah, and the use of educational technology used by the madrasah. Meanwhile, the inhibiting factors are limited time, lack of expert teaching staff and motivation. students at MTs Lubuk Kilangan

Keywords: *Student Achievement, Madrasah Head Strategy, MTs Lubuk Kilangan*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam membentuk siswa berprestasi di MTs Lubuk Kilangan pada berbagai aspek. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Responden utama melibatkan kepala madrasah, guru, siswa berprestasi, dan orang tua siswa. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTs Lubuk Kilangan telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk meningkatkan prestasi siswa. Strategi tersebut Ada yang Umum dan Khusus selain itu faktor pendukung strateginya yaitu adanya kerja sama antara komunitas madrasah, fasilitas yang lengkap dari pihak madrasah, dan penggunaan teknologi pendidikan yang dipakai oleh pihak madrasah, sedangkan faktor penghambatnya karena keterbatasan waktu, kurangnya tenaga pendidik ahli dan motivasi siswa di MTs Lubuk kilangan

Kata Kunci : *Strategi Kepala Madrasah, Prestasi Siswa, MTs Lubuk Kilangan*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang utama didalam kehidupan era sekarang ini. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal dilaksanakan di sekolah, pendidikan nonformal dilaksanakan di

masyarakat, dan pendidikan informal dilaksanakan terutama dalam keluarga (Raudatus et al., 2022). Lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) setingkat Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SLTP), dan Madrasah Aliyah (MA) setingkat Sekolah Menengah Tingkat Atas (SLTA) (Khalifaturrahmah, 2022). Sedangkan Lembaga pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar Pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Lembaga pendidikan nonformal ini disediakan bagi warga yang tidak sempat mengikuti atau menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu dalam pendidikan formal. Sedangkan lembaga pendidikan informal adalah pendidikan yang ruang lingkupnya lebih terarah pada keluarga dan masyarakat (Bafadhol et al., 2017).

Pendidikan Islam yang diselenggarakan melalui madrasah, termasuk Madrasah Tsanawiyah (MTs), memiliki posisi yang penting dalam pendidikan nasional. Madrasah Tsanawiyah Swasta Lubuk Kilangan (MTsS Lubuk Kilangan) sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia, turut berkontribusi dalam upaya mencetak generasi penerus yang berprestasi dan berintegritas. MTsS Lubuk Kilangan adalah sebuah institusi pendidikan MTs swasta yang alamatnya di jalan Atap Genteng Komplek Balai Adat Nagari, Kota Padang. MTs swasta ini mengawali perjalanannya pada tahun 2017. Saat ini MTsS Lubuk Kilangan mengimplementasikan panduan kurikulum mardeka belajar. Akreditasi MTsS Lubuk Kilangan MTSS Lubuk Kilangan mendapat status akreditasi grade C dengan nilai 75 (akreditasi tahun 2019) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. (TribunPadang.com, 2022)

Dalam konteks MTsS Lubuk Kilangan, kepala madrasah memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk siswa berprestasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi yang digunakan oleh kepala madrasah dalam mencapai tujuan ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Responden utama melibatkan kepala madrasah, guru, siswa berprestasi dan orang tua siswa MTsS

Lubuk Kilangan. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (Khalifaturrahmah, 2022) untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi suber dan triangulasi teknik/metode (Asrori, 2013).

HASIL PENELITIAN

Strategi Kepala Madrasah

Setelah melakukan observasi dan wawancara tanggal 12 Desember 2023 maka peneliti mendapatkan informasi mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MTsS Lubuk Kilangan kepala madrasah sebagai berikut:

1. Strategi Umum

Strategi umum ialah strategi yang biasa digunakan oleh sekolah atau lembaga pendidikan untuk mengatur pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zulmaidi, MA. pada tanggal 12 Desember 2023 beliau mengatakan :

"Strategi umum yang bapak gunakan dalam mencetak siswa berprestasi di MTsS Lubuk Kilangan, yaitu dengan menggunakan pembelajaran efektif, lingkungan belajar nyaman, memotivasi belajar siswa dan peningkatan ekstrakurikuler siswa".

Bapak Zulmaidi, MA Mengatakan sebagai guru (Wawancara tanggal 12 Desember 2023) :

"Strategi umum yang digunakan dalam mencetak siswa berprestasi di yaitu dengan memberikan pembelajaran efektif dan membuat lingkungan nyaman Ketika belajar"

2. Strategi Khusus

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zulmaidi, MA. pada tanggal 12 Desember 2023 beliau mengatakan :

"langkah-langkah khusus yang diambil untuk mendukung siswa berprestasi di madrasah ini, mengadakan optimalisasi ekskul, optimalisasi persiapan lomba dan memburu lomba-lomba yang potnsial yang bisa di ikuti oleh siswa-siswa".

Hal ini juga di perkuat oleh Ibuk Sonia Vebrika S,Pd sebagai guru dan wakil bidang kesiswaana (Wawancara tanggal 13 Desember 2023) beliau mengatakan :

“Dalam mengukung siswa berprestasi memburu lomba potensial dan meng optimalisasi persiapan lomba”

Faktor Pendukug Dan Penghambat

Dalam melakukan observasi dan wawancara tanggal 12 dan 13 Desember 2023 maka peneliti mendapatkan informasi mengenai faktor pendukung dan penghambat prestasi siswa di MTsS Lubuk Kilangan sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

a. Kerja sama antara komunitas Madrasah

Dalam wawancara dengan Bapak Zulmaidi, MA. pada tanggal 12 Desember 2023 mengatakan :

“Selama proses pembelajaran dan pembinaan ekstrakurikuler yang dilombakan semua pihak komunitas di madrasah mendukung kegiatan tersebut, mulai dari pihak sekolah maupun pihak orang tua siswa”.

Bapak Ridho Syarief, S.Pd wakil kurikulum (Wawancara tanggal 13 Desember 2023) beliau mengatakan :

“Kerja sama antara semua pihak komunitas mendukung kegiatan ekstrakurikuler sehingga bisa mendukung strategi kepala sekolah dalam mencetak siswa berprestasi”

b. Fasilitas dari pihak Madrasah

Dalam Wawancara dengan Bapak Zulmaidi, MA. pada tanggal 12 Desember 2023 mengatakan :

“Di dalam madrasah sudah dipersiapkan fasilitas yang memadai dalam menjalani kegiatan yang mendukung ekstra kulikuler yang akan dilombakan dan jika tidak ada maka akan di fasilitasi keluar dari sekolah”.

Hal ini juga Nampak dalam observasi tanggal 13 Desember 2023 fasilitas yang digunakan cukup memadai dalam menjalani kegiatan ekstra kulikuler

c. Penguanaan Teknologi Pendidikan

Dalam Wawancara dengan Bapak Zulmaidi, MA. pada tanggal 12 Desember 2023 mengatakan :

“Di dalam mencari atau memburu lomba-lomba yang akan dilaksanakan oleh siswa pihak madrasah memberikan akses terhadap informasi kepada siswa maupun guru yang berminat untuk mengikuti lomba-lomba yang akan dilaksanakan melalui whatsapp group sekolah dan website sekolah”.

Hal serupa juga dikatakan oleh Bapak Ridho Syarief, S.Pd kurikulum (Wawancara tanggal 13 Desember 2023) beliau mengatakan :

“Semua siswa dan guru mendapatkan akses dalam informasi dalam kegiatan lomba-lomba”

2. Faktor Penghambat

a. Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Bapak Zulmaidi, MA, pada tanggal 12 Desember 2023 mengatakan:

“Keterbatasan waktu pembelajaran, waktu yang terbatas dalam kurikulum dapat menjadi penghambat bagi implementasi strategi yang memerlukan waktu tambahan, seperti ekskul atau persiapan lomba, mengontrol rutin terhadap proses latihan, peningkatan pelayanan terhadap guru atau pelatih dan peserta didik merupakan salah satu untuk mengatasinya, dalam hal pengaturan waktu latihan guru dan pelatih mengatur waktu ketika akan mengadakan lomba sekitar seminggu sebelumnya siswa yang mengikuti lomba, maka akan ada latihan ekstra di luar jam belajarnya dan hal ini disesuaikan dengan kondisi siswa agar bisa maksimal mengikuti lomba dan menjaga motivasi siswa”.

b. Motivasi Siswa

Bapak Zulmaidi, MA. dalam wawancara tanggal 12 Desember 2023 mengatakan bahwa :

“selama menjarkannya kegiatan masalah motivasi siswa ketika lomba itu kadang naik turun yang menyebabkan kadang tidak maksimal hasilnya”.

c. Keterbatasan guru yang ahli dalam bidang lain selain pembelajaran

Bapak Zulmaidi, MA. dalam wawancara tanggal 12 Desember 2023 mengatakan bahwa :

“Dalam mengikuti lomba-lomba yang ada guru yang memiliki keahlian dalam bidang lain selain pembelajaran masih kurang dari banyaknya ekstrakurikuler atau lomba-lomba yang ada maka dari itu di panggil guru atau pelatih dari luar yang mempunyai keterampilan tersebut”.

PEMBAHASAN

Strategi kepala madrasah dalam mencetak siswa berprestasi

Mencetak siswa berprestasi memerlukan peran strategis dari kepala madrasah. Berikut adalah beberapa strategi umum yang diadopsi oleh kepala madrasah:

1. Strategi Umum

a. Pembelajaran Efektif

Dalam Menyusun rencana pengajaran yang mengintegrasikan kepala madrasah melakukan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, dan menerapkan teknologi pendidikan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, juga melibatkan guru dalam pelatihan berkala untuk meningkatkan keterampilan pengajaran mereka (Khalifaturrahmah, 2022).

b. Kenyamanan Lingkungan Belajar

Menciptakan lingkungan fisik dan psikologis dapat mendukung pembelajaran, memastikan kebersihan, keamanan, dan kenyamanan ruang kelas, kepala madrasah Mendorong kolaborasi antara siswa dan mempromosikan budaya sekolah yang inklusif yang mana bisa meningkatkan kualitas belajar (Abdurrahman, 2023).

c. Motivasi Belajar Siswa

Selama Mengidentifikasi dan memahami kebutuhan belajar individual siswa, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler juga kompetisi, memberikan penghargaan dan pengakuan atas prestasi siswa hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Hasnah, 2022).

d. Peningkatan Kurikuler Siswa

Dalam Mengkaji dan mengevaluasi kurikulum untuk memastikan relevansi dan keterkaitan dengan kebutuhan siswa, kepala madrasah MTs menyediakan program tambahan atau bimbingan bagi siswa yang

mebutuhkan tantangan lebih, juga mendorong kerjasama dengan industri atau institusi pendidikan tinggi untuk menawarkan program pengayaan yang mana nantinya bisa meningkatkan prestasi murid (Muhamat Rinaldi Azis Skripsi, 2016).

2. Strategi Khusus

a. Optimalisasi Ekskul,

Dalam mengidentifikasi minat dan bakat siswa untuk menyesuaikan penawaran ekstrakurikuler Kepala madrasah juga melakukan. Diversifikasi ekstrakurikuler untuk mencakup berbagai bidang seperti seni, olahraga, sains dan bahasa supaya mendorong partisipasi aktif siswa dalam ekstrakurikuler dengan menyediakan fasilitas dan dukungan yang diperlukan, yang melibatkan guru atau instruktur yang berkualitas untuk membimbing ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa (Raudatus et al., 2022).

b. Optimalisasi Persiapan Lomba

Menyusun tim atau kelompok yang berfokus pada persiapan lomba di berbagai bidang, juga menyediakan fasilitas dan waktu tambahan untuk latihan dan persiapan merupakan strategi khusus, dalam melibatkan para guru atau mentor yang berpengalaman sebagai pembimbing lomba, juga mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan khusus yang relevan dengan jenis lomba yang akan diikuti yang sesuai (Raudatus et al., 2022).

c. Mengikuti Perlombaan yang Potensial dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Seslami Membentuk tim atau panitia yang khusus bertugas untuk mencari informasi tentang lomba-lomba yang potensial, juga mengidentifikasi lomba yang sesuai dengan minat dan keahlian siswa, berkolaborasi dengan lembaga atau organisasi terkait untuk mendapatkan informasi tentang lomba-lomba yang dapat diikuti, kepala Madrasah menjalin kerjasama dengan pihak eksternal seperti sponsor atau mentor yang dapat memberikan dukungan (Rizqi Aslami Purba et al., 2023)

Faktor Pendukung dan penghambat

Faktor Pendukung

Faktor-faktor pendukung yang dapat memperkuat implementasi strategi kepala madrasah dalam mencetak siswa berprestasi melibatkan kerjasama komunitas madrasah, fasilitas madrasah, dan penggunaan teknologi pendidikan (Rizqi Aslami Purba et al., 2023). Berikut adalah penjelasan lebih lanjut

1. Kerja sama antara komunitas Madrasah

Peningkatan Sumber Daya Manusia: Kerjasama antara madrasah dengan pihak komunitas dapat mencakup pengadaan sumber daya manusia tambahan seperti mentor atau ahli bidang tertentu yang dapat memberikan panduan dan dukungan,(Hasnah, 2022) dengan Dukungan Keuangan: Komunitas dapat memberikan dukungan finansial melalui donasi, sponsor, atau proyek bersama untuk meningkatkan fasilitas dan program madrasah(Syafi'i, 2018), juga Pengembangan Jaringan: Kerja sama dengan komunitas dapat membuka peluang kolaborasi dengan institusi lain, seperti perusahaan atau lembaga pendidikan tinggi, untuk memberikan peluang ekstra bagi siswa.(Fatoni, 2017)

2. Fasilitas dari pihak Madrasah

Penyediaan Ruang Belajar yang Nyaman: Fasilitas yang mendukung pembelajaran termasuk ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang baik, dan laboratorium untuk eksperimen, Teknologi dan Perangkat Pembelajaran dapat Memastikan ketersediaan perangkat teknologi seperti komputer, proyektor, dan akses internet untuk mendukung pembelajaran interaktif, Lingkungan Fisik yang (Setyaningsih, 2022)Inspiratif: Menciptakan lingkungan fisik yang memotivasi siswa untuk belajar, misalnya dengan dekorasi yang menarik atau taman sekolah yang terawat.(Abdurrahman, 2023)

3. Penggunaan Teknologi Pendidikan

Penyediaan Ruang Belajar yang Nyaman dan Fasilitas yang mendukung pembelajaran termasuk ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang baik, dan laboratorium untuk eksperimen. Teknologi dan Perangkat Pembelajaran dalam Memastikan ketersediaan perangkat teknologi seperti komputer,

proyektor, dan akses internet untuk mendukung pembelajaran interaktif, Lingkungan Fisik yang Inspiratif Menciptakan lingkungan fisik yang memotivasi siswa untuk belajar, misalnya dengan dekorasi yang menarik atau Pemanfaatan E-learning. (Fatoni, 2017) Menggunakan platform pembelajaran online untuk memberikan akses ke sumber belajar tambahan dan memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Aplikasi Pembelajaran Interaktif mengintegrasikan aplikasi pembelajaran yang interaktif dan mendukung pembelajaran mandiri siswa, pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pendidikan melatih guru untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran (Maulana, 2022).

Dengan menggabungkan faktor-faktor pendukung ini, kepala madrasah dapat menciptakan suatu lingkungan yang memungkinkan implementasi strategi-strategi yang telah dirancang, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa.

Faktor penghambat

Faktor-faktor penghambat dapat menjadi tantangan yang perlu diatasi dalam mengimplementasikan strategi kepala madrasah. Berikut adalah rincian faktor-faktor penghambat yang dihadapi:

1. Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Keterbatasan Waktu Pembelajaran, Waktu yang terbatas dalam kurikulum dapat menjadi penghambat bagi implementasi strategi yang memerlukan waktu tambahan, seperti ekstrakurikuler atau persiapan lomba, beban kerja guru yang tinggi dapat membuat guru kesulitan untuk memberikan perhatian tambahan atau mempersiapkan kegiatan ekstrakurikuler sehingga menghambat strategi kepala madrasah (Natalia, 2015).

2. Motivasi Siswa

Kurangnya motivasi intrinsik dari beberapa siswa mungkin tidak memiliki motivasi intrinsik yang cukup untuk berpartisipasi dalam ekstrakurikuler atau persiapan lomba membuat kurangnya motivasi siswa (Emda, 2018). Tantangan motivasi ekstrinsik, yaitu Faktor eksternal, seperti kurangnya pengakuan atau

insentif, dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk berprestasi yang mana ini menghambat pembelajaran (Hasnah, 2022).

3. Keterbatasan Guru yang ahli dalam bidang lain selain pembelajaran

Kurangnya keahlian guru yang ahli di dalam mengelola pembelajaran dapat kurang memiliki keahlian dalam membimbing ekstrakurikuler atau persiapan lomba tertentu membuat perlu adanya pelatihan tambahan atau pembekalan bagi guru untuk dapat efektif membimbing kegiatan di luar pembelajaran klasikal (Prawira, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala MTsS Lubuk Kilangan dalam membentuk siswa berprestasi melakukan strategi yang meliputi pembelajaran efektif, lingkungan belajar yang nyaman, motivasi belajar siswa dan optimalisasi ekstrakurikuler, pengoptimalisasian persiapan lomba dalam mengikuti lomba-lomba yang potensial. Faktor pendukung yang meliputi kerja sama antara komunitas madrasah yang baik, fasilitas dari pihak madrasah yang memadai dan Penggunaan teknologi Pendidikan dalam pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat meliputi masalah manajemen waktu, motivasi siswa yang rendah dan keterbatasan guru yang berkompeten. Dengan memahami peran penting kepala madrasah dan menerapkan strategi yang tepat, madrasah dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, U. bin M. (2023). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1849-1856.
- Asrori, M. (2013). *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*.
- Bafadhol, I., Tetap, D., Pendidikan, P., Islam, A., Al, S., & Bogor, H. (2017). Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. In *Lembaga Pendidikan Islam... Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 06, Issue 11).
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fatoni, M. (2017). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Di MTs Nurul Falah Talok Kresek Kabupaten Tangerang. *Tarbawi Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 168. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1787>
- Hasnah, H. dan S. A. (2022). Minat dan Motivasi Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Attention Deficit Hyperactivity Disorder (adhd) kelas xii mipa 4 man 2 kota

- makassar (studi kasus). *Jurnal Onoma Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(2), 617-635. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.1923>
- Khalifaturrahmah. (2022). Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Keberhasilan Kurikulum 2013. In *Indonesian Journal of Education (INJOE)* (Vol. 2, Issue 1).
- Maulana, L. (2022). Konsep pendidikan akhlak menurut Ibnu Jama'ah. *Tawazun Jurnal Pendidikan Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 295. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i2.8590>
- Muhamat Rinaldi Azis Skripsi. (2016). *Peran Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Manajemen Berbasis Madrasah (Mbm) (Studi Pada Mts Negeri 2 Bandar Lampung)*.
- Natalia, N. , F. F. , & D. D. (2015). Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan sikap siswa terhadap kedisiplinan sekolah. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(2), 40. . <https://doi.org/10.29210/112800> Nugroho, A., Permadi, I., & Afuan,
- Prawira, Y. (2021). Menanti kinerja kepala madrasah sebagai hasil pelatihan partisipatif. *Fastabiq Jurnal Studi Islam*, 1-13. <https://doi.org/10.47281/fas.v2i1.23>
- Raudatus, Hady, M., Ary, A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). *Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal*. 2(2), 125-131. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>
- Rizqi Aslami Purba, A. M., Halimah, S., Siti Sakdah, M., & Artikel, R. (2023). Analisis Kurikulum Diniyah Al-Washliyah di Madrasah Aliyah Al-Qismu 'Aliy Medan. *Strategi Pembinaan Guru137 Instructional Development Journal (IDJ)*, 6, 137-138. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ>
- Setyaningsih, K. , A. S. , K. R. , & I. I. (2022). Peran kepala madrasah sebagai pemimpin di mts muhammadiyah 1 palembang. *Jurnal Visionary Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 10(2), 37., 37. <https://doi.org/10.33394/vis.v10i2.6158>
- Syafi'i, A. , M. T. , & R. R. (2018). Kajian tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), . <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- TribunPadang.com. (2022, June 22). *5 Tahun MTs Lubuk Kilangan Berdiri: Sekolah Gratis Binaan Semen Padang, Raih* . <https://padang.tribunnews.com/2022/06/22/5-tahun-mts-lubuk-kilangan-berdiri-sekolah-gratis-binaan-semen-padang-raih-puluhan-prestasi>.